

PENGARUH PENERAPAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PRODUKSI READY MIX PT. BUMI SARANA BETON

Ashfi Raihan^{*1}, Ridwan², Faisal Rizal Zainal³

^{1,2}Prodi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel

³Prodi Sistem dan Teknologi Informasi, ITB Nobel

e-mail: ^{*1}asfhiraihan1@gmail.com, ²ridwan@stienobel-indonesia.ac.id,
³faizalrizalz@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Activity Based Management dalam meningkatkan profitabilitas produksi Ready Mix PT. Bumi Sarana Beton.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan metode analisis regresi linear sederhana, data penelitian diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara online kepada karyawan PT. Bumi Sarana Beton dengan sampel sebanyak 86 responden.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji T menyatakan bahwa Activity Based Management berpengaruh secara parsial dalam meningkatkan profitabilitas produksi Ready Mix PT. Bumi Sarana Beton

Kata kunci : Activity Based Management, Profitabilitas

Abstract

This study aims to determine the effect of implementing Activity Based Management in increasing the profitability of Ready Mix Production at PT. Bumi Sarana Beton.

This study used quantitative data types and simple linear regression analysis methods. The research data were obtained from questionnaires distributed online to employees of PT. Bumi Sarana Beton with a sample of 86 respondents.

Based on the results of the study using the T-test stated that Activity Based Management has a partial effect on increasing the profitability of Ready Mix production at PT. Bumi Sarana Beton

Keywords : Activity Based Management, Profitability

PENDAHULUAN

Berkembangnya zaman di era globalisasi ini membuat dunia usaha dihadapkan pada persaingan bisnis yang semakin ketat. Setiap perusahaan harus memiliki strategi khusus untuk menarik hati para konsumen dalam memilih jenis produk yang diinginkan. Sedangkan saat ini, semakin banyak perusahaan manufaktur yang didirikan oleh pemerintah maupun swasta sehingga terjadi persaingan atas produk dan kepercayaan konsumen dari perusahaan itu sendiri. Masing-masing perusahaan melakukan strateginya dalam menangani ketatnya persaingan ini dan juga melakukan pengelolaan aktivitas dalam mencapai efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan profitabilitas dari perusahaan itu sendiri. Dalam mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan, dibutuhkan tujuan seperti memperoleh laba maksimum. Perusahaan wajib mengeluarkan biaya-biaya yang memberi nilai tambah bagi produk agar tidak terjadi adanya pemborosan biaya. Oleh karena itu, efisiensi biaya sangatlah penting dilakukan bagi perusahaan dalam mempertahankan keberadaannya dalam dunia bisnis dan juga menjadi upaya dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat dan tajam.

Perusahaan juga dapat bertahan dalam menghadapi persaingan dengan cara berfokus pada peningkatan proses dan aktivitas, peningkatan kualitas, fleksibilitas dan efisiensi biaya. Jika perusahaan cenderung menerapkan sistem akuntansi tradisional dan sistem pemerataan biaya yang terbukti memiliki banyak kelemahan dan tidak sesuai lagi dengan kondisi perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan yang dinamis karena hanya berfokus pada pengelolaan biaya dan pengalokasian biaya overhead pabrik ke produk dan pelanggan yang didasarkan pada volume produksi dikarenakan tidak semua pemicu biaya adalah volume produksi tetapi aktivitas yang menyebabkan dari biaya itu sendiri. Upaya yang bisa dilakukan perusahaan untuk posisi terdepan dalam proses persaingan produk dapat dilakukan dengan cara menjalankan kegiatan usahanya secara efektif dan efisien, terutama dalam mengidentifikasi aktivitas-aktivitas produksi yang dilakukan dan perhitungan biaya produksi yang menentukan harga penjualan dari produk perusahaan.

Salah satu cara yang digunakan perusahaan dalam mencapai efisiensi biaya itu sendiri ialah melalui manajemen berbasis aktivitas atau dikenal dengan istilah Activity Based Management (ABM). Perencanaan yang matang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan, sehingga hal ini mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja secara efektif dan efisien serta melakukan efisiensi biaya. Efisiensi biaya sendiri terjadi apabila biaya-biaya yang dikeluarkan dalam aktivitas untuk menghasilkan produk atau jasa merupakan biaya-biaya yang benar-benar dibutuhkan untuk menghasilkan produk maupun jasa tersebut. Dengan melakukan pengurangan yang dapat menyebabkan terjadinya pemborosan, membuat biaya yang telah dikeluarkan tidak melebihi biaya yang dianggarkan artinya dengan pengendalian biaya yang baik ini, kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Yang dimana ABM sendiri juga penting untuk diterapkan perusahaan sebagai sebuah implementasi sistem manajemen yang mendukung pencapaian excellence enterprisenya. ABM sendiri memberikan sistem manajemen formal yang mendorong individu-individu dalam perusahaan untuk memahami aktivitas yang dilakukan dan bagaimana individu-individu tersebut seharusnya berkontribusi dalam mencapai tujuan strategis perusahaan. Yang dimana ABM ini juga membantu manajer untuk memperoleh best practice dan pengendalian prosesnya untuk memastikan kinerja yang betul-betul terlaksana dengan baik.

Activity Based Management dalam penerapannya menekankan pengendalian aktivitas melalui analisis aktivitas. Analisis aktivitas sendiri dilakukan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas apa saja yang tidak memberi kontribusi bagi perusahaan, yang dimana aktivitas yang dapat memberikan kontribusi baik bagi perusahaan ialah aktivitas yang memberikan nilai tambah dalam melaksanakan bisnis dan menambah nilai produk dan apabila aktivitas ini dihilangkan pastinya akan mengurangi nilai produk. Berbeda dengan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan kontribusi merupakan aktivitas yang dibutuhkan namun aktivitas ini tidak efisien dan apabila dihilangkan maupun dikurangi, nantinya tidak akan mengurangi nilai produk bagi konsumen. Aktivitas tidak bertambah nilai ini juga nantinya akan menambah biaya yang tidak diperlukan atau biasa disebut dengan biaya tidak bernilai tambah.

Perusahaan dapat menekan biaya produk menjadi lebih rendah tanpa mengurangi kualitas produk dimata konsumen dengan menghilangkan biaya yang tidak bernilai tambah. Pengurangan atau pengeliminasian aktivitas biaya yang tidak bernilai tambah juga penting bagi perusahaan untuk mengefisienkan biaya. Adanya aktivitas tidak bernilai tambah ini juga dapat dikurangi dengan mencari terlebih dahulu penyebab

timbulnya aktivitas tidak bernilai tambah ini. Kemudian jika sudah mengetahui penyebabnya maka perusahaan dapat mengambil tindakan perbaikan terhadap penyebab aktivitas yang tidak bernilai tambah ini. Dengan begitu, perusahaan dapat berfokus pada pengelolaan aktivitas dengan mengidentifikasi penyebab terjadinya biaya itu sendiri dalam mengurangi ataupun menghilangkan aktivitas tidak bernilai tambah dan dapat memperbaiki aktivitas yang bernilai tambah sehingga terjadi penurunan biaya. Yang dimana penurunan biaya ini tidak akan berpengaruh pada kualitas produk. Sehingga manajemen perusahaan mampu menjadi perusahaan yang mempunyai keunggulan biaya yang efektif atau dikenal dengan istilah *cost effective* tanpa adanya perubahan dalam proses produksi. Dalam hal ini, *Activity Based Management* berfokus pada pengelolaan aktivitas untuk mempromosikan efisiensi dan efektivitas bisnis dan untuk meningkatkan dalam memberikan laba bagi perusahaan tidak hanya nilai yang diterima dari pelanggan itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Gunarso (2012) yang meneliti tentang Analisis penggunaan *Activity Based Management* (ABM) untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi dan profitabilitas. Hasil penelitiannya menemukan bahwa masih ada aktivitas yang bernilai tambah maupun rendah bagi perusahaan yaitu aktivitas persiapan, inspeksi, pemindahan dan penggorengan tahu. Dengan menerapkan ABM pengambilan keputusan bisa lebih akurat karena data yang disediakan lebih relevan. Dengan penerapan ABM dapat mengurangi biaya-biaya yang tidak memberikan manfaat bagi perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Sitorus dkk (2013) yang meneliti tentang Penerapan *Activity Based Management* untuk meningkatkan efisiensi. Hasil penelitiannya menemukan bahwa pada divisi room ditemukan aktivitas tak bernilai tambah yang cukup besar dan setelah dilakukan manajemen aktivitas, maka biaya tak bernilai tambah dapat direduksi dengan menerapkan metode *Activity Based Management*. Manajemen dapat melakukan pengurangan biaya tak bernilai tambah sehingga dapat menciptakan efisiensi.

PT. Bumi Sarana Beton merupakan salah satu anak perusahaan Kalla Group yang bergerak di bidang jasa konstruksi yang memperdagangkan dan memproduksi Beton siap pakai (*Ready Mix*) dengan kualitas tinggi guna memenuhi tuntutan kebutuhan yang semakin meningkat seiring dengan pesatnya pembangunan dibidang konstruksi khususnya di daerah Sulawesi bagian timur. Beberapa proyek besar dibidang konstruksi yang telah dijalankan seperti pembangunan PLTU, Rumah Sakit Siloam, Rumah Sakit UIN Alauddin, Gedung Universitas Negeri Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar dan beberapa proyek lainnya yang telah menumbuhkan kepercayaan pemerintah dan masyarakat umum akan kemampuan serta profesionalitas sumber daya yang dimiliki. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan penulis, diketahui bahwa terjadi penambahan biaya pada proses produksi material sehingga membuat perusahaan minim dalam meningkatkan produktivitasnya.

UNIT	TARGET	VOLUME	%
Wilayah I			
BP Tanjung	1,438.00	2,414.50	167.91%
BP Kima	1,630.00	310.00	19.02%
BP Gorontalo	810.00	397.00	49.01%
BP Mamuju	2,020.00	550.00	27.23%
BP Pangkep	1,000.00	1,898.50	189.85%
BP Barru	0.00	0.00	-
BP Bekasi	635.00	522.50	82.28%
Total	7,533.00	6,092.50	80.88%
Wilayah II			
BP Kendari	2,185.00	1,817.00	83.16%
BP Wolo	2,070.00	0.00	0.00%
Total	4,255.00	1,817.00	42.70%
TOTAL REALISASI WILAYAH I & II	TOTAL TARGET 11,788.00	TOTAL REALISASI 7,909.50	67.10%

**Forecast penjualan semester 2 (th 2022)*

SAMPAI HARI PERSEN TASE

KALLA BETA ON
www.kallabeton.co.id

Pada gambar diatas, menunjukkan realisasi dari hasil target dan volume penjualan Ready Mix PT. Bumi Sarana Beton di masing-masing unit pada bulan Juli tahun 2022. Terlihat bahwa beberapa unit mengalami penurunan volume penjualan dari target yang telah diberikan, hal ini terjadi dikarenakan faktor penjualan dan mutu atau kualitas produk yang tidak sesuai sehingga terjadi pengeluaran biaya yang tinggi dengan minim keuntungan. Perusahaan pun harus melakukan perubahan target dengan menerapkan metode Activity Based Management dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi dan profitabilitas

dengan menghilangkan aktivitas yang bernilai tambah rendah dan mengurangi biaya-biaya yang tidak memberikan manfaat bagi perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai penerapan Activity Based Management pada PT. Bumi Sarana Beton dengan mengangkat judul “ Pengaruh Penerapan Metode Activity Based Management Dalam Meningkatkan Profitabilitas Produksi Ready Mix”.

HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kerangka pemikiran dan pokok permasalahan maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Diduga ABM berpengaruh positif signifikan dalam meningkatkan profitabilitas kualitas produksi Ready Mix PT. Bumi Sarana Beton.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan di PT. Bumi Sarana beton, Untuk penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan merupakan metode yang dilakukan dengan mendapatkan referensi dari beberapa literature sebagai dasar dan rujukan yang akan dijadikan

landasan teoritis. penelitian lapangan yaitu metode dengan pengumpulan data yang diperlukan penulis dengan melakukan observasi langsung pada tempat penelitian, baik melalui penyebaran kuisioner, dokumentasi dan wawancara.

Metode analisis yang akan digunakan oleh peneliti yaitu regresi linear sederhana, uji validitas, uji reliabilitas, koefisien determinasi, dan uji T. Menggunakan analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing memiliki hubungan positif atau negatif dan dapat memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang biasa digunakan berskala interval atau rasio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan, sah atau tidaknya suatu instrumen (kuesioner) dalam penelitian. Suatu indikator pada kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner dapat mengukur suatu variabel dalam penelitian, yaitu apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan valid.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1.	Activity Based Management	X1	0.940	0.212	Valid
		X2	0.942	0.212	Valid
		X3	0.941	0.212	Valid
		X4	0.918	0.212	Valid
		X5	0.927	0.212	Valid
		X6	0.912	0.212	Valid
		X7	0.953	0.212	Valid
		X8	0.950	0.212	Valid
		X9	0.943	0.212	Valid
2.	Profitabilitas	X1	0.957	0.212	Valid
		X2	0.961	0.212	Valid
		X3	0.951	0.212	Valid
		X4	0.941	0.212	Valid
		X5	0.956	0.212	Valid
		X6	0.971	0.212	Valid

Sumber : Olah data primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas memperlihatkan hasil uji validitas instrument menyatakan bahwa menggunakan r-tabel sebesar 0.212 semua item pernyataan pada

kuesioner dinyatakan valid karena secara keseluruhan hasil r-hitung lebih besar daripada r-tabel. Jadi, instrument dari setiap variabel activity based management (X) dan profitabilitas (Y) secara keseluruhan dinyatakan valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari suatu instrumen, sejauh mana kuesioner dapat dipercaya. Uji reliabilitas diukur menggunakan Alpha Cronbach, jika nilai alpha > 0.50 maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Activity Based Management	0.982	Realibel
Profitabilitas	0.981	Realibel

Sumber : Olah data primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji reliabilitas kuesioner menyatakan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena $\alpha > 0.50$. Hasil uji reliabilitas variabel activity based management (X) memiliki nilai α sebesar 0.982 variabel profitabilitas (Y) menghasilkan nilai α sebesar 0.981 > 0.50. Jadi, secara keseluruhan hasil uji reliabilitas variabel dinyatakan valid, sehingga kuesioner yang digunakan dapat dipercaya.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel penyebab (X) dengan variabel akibat (Y).

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	1,304	1,278		1,020	.310
Activity Based Management	.714	.034	.915	20,789	.000

Sumber : Olah data primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 maka persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,304 + 0,714 X + e$$

Adapun uraian penjelasan hasil persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. b_0 = nilai konstanta yang diperoleh adalah 1,304 artinya apabila variabel activity based management (X) bernilai sama dengan 0, maka variabel profitabilitas (Y) sama dengan 1,304 atau positif.
2. $0.714 X$ = nilai koefisien regresi pada variable activity based management adalah 0.714 berarti bahwa activity based management berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dari persamaan analisis regresi linear sederhana dapat dilihat bahwa variable independen berpengaruh positif terhadap variable dependen. Hasil analisis juga menyatakan bahwa variable independen yang berpengaruh memiliki nilai sebesar 0.714.

Uji T (Uji Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (label halal dan kualitas produk) terhadap variabel dependen (keputusan pembelian). Pengujian dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Jika $\alpha > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan jika $\alpha < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	1,304	1,278		1,020	.310
Activity Based Management	.714	.034	.915	20,789	.000

Sumber : Olah data primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 adapun uraian penjelasan hasil uji t (uji parsial) diatas adalah t-hitung memiliki nilai sebesar 20,789 < t tabel sebesar 1,988 dengan koefisien beta unstandardized sebesar 0.714 dan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. Yang dimana, activity based management berpengaruh secara parsial pada peningkatan profitabilitas produksi Ready Mix PT. Bumi Sarana Beton. Hal ini menunjukkan bahwa activity based management mempengaruhi peningkatan profitabilitas produksi Ready Mix PT. Bumi Sarana Beton.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), yaitu label halal (X1), kualitas produk (X2), dan (Y) Keputusan pembelian , sebagai berikut :

Tabel 5 Uji koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915	.837	.835	1,940	2,080

Sumber : Olah data primer, 2023

Berdasarkan tabel 4, hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi sebesar $R = 0.837$ yang berarti bahwa activity based management (X) memiliki pengaruh sebesar 83.7% terhadap profitabilitas sedangkan sisanya 16.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, seperti tingkat kerugian perusahaan dan yang lainnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa variabel activity based management berpengaruh secara parsial dalam meningkatkan profitabilitas produksi Ready Mix PT. Bumi Sarana Beton. Dengan demikian, activity based management menunjukkan bahwa mempengaruhi peningkatan profitabilitas produksi Ready Mix PT. Bumi Sarana Beton.

Berdasarkan hasil data dari responden yaitu karyawan PT. Bumi Sarana Beton jawaban yang diberikan begitu bervariasi mulai dari sangat setuju hingga tidak setuju, namun kebanyakan karyawan memilih jawaban sangat setuju dan setuju terkait pernyataan seputar activity based management dan profitabilitas pada PT. Bumi Sarana Beton. Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa activity based management memiliki pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas produksi Ready Mix, yang artinya bahwa dengan penerapan activity based management ini perusahaan mengalami pertumbuhan laba yang baik dan sehat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirmayanti (2017) yang mengatakan bahwa Activity Based Management berpengaruh signifikan dalam meningkatkan profitabilitas PT. Bumi Sarana Beton.

SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa ABM atau Activity Based Management berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas produksi Ready Mix PT. Bumi Sarana Beton, maka diharapkan perusahaan untuk bisa meningkatkan dan mempertahankan pengambilan keputusan agar lebih akurat dan data yang disediakan lebih relevan. Sehingga, perusahaan juga bisa mendapat dan mengukur keuntungan produksi secara efektif.
2. PT. Bumi Sarana Beton dapat menerapkan *Activity Based Management* sehingga manajemen dalam pengambilan keputusan akan dapat lebih akurat.

KESIMPULAN

1. Activity Based Management berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas produksi Ready Mix di PT. Bumi Sarana Beton.
2. Perusahaan menerapkan metode Activity Based Management sebagai dasar aktivitasnya dalam menerapkan program untuk efisiensi biaya dengan cara mengurangi biaya aktivitas yang dinilai tidak perlu sehingga aktivitas produksi optimal dan biaya produksi dapat dikatakan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, K. (2014). *Akuntansi Manajemen* (9th ed.). Jakarta: PT. Rajagrafindo persada.

Astrid, Pra.(2020).Pengaruh Paparan Debu Silika Pada Pekerja PT. Bumi Saran Beton.Diakses pada 15 Juni 2022 dari, Universitas Muslim Indonesia.

- Abidin, Aan Triputra.(2017).Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Danuarta, A. (2014). *Profitabilitas Menurut Para Ahli*.Diakses pada 23 Juni 2022 Dictus, B. (2008). *Analisis Non Value Added Activity Dengan Menggunakan Activity Based Management Dalam Rangka Pencapaian Efisiensi Biaya*. Univertasairlangga surabaya.
- Eka, S. (2012). *Efisiensi Biaya Produksi Dengan Metode Activity Based Management (ABM)*, 1–9.
- Fariyani, Eka. (2012). *Efisiensi Biaya Produksi Dengan Metode Activity Based Management (ABM)*. Universitas Gunadarma.
- Fajrul, Muhammad.(2019).*Analisis Strategi Pemasaran Terhadap Upaya Peningkatan Laba Perusahaan PT. Bumi Sarana Beton*.Diakses pada 15 Juni 2022dari, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Gunarso, Afian. (2011). *Analisis Penggunaan Activity Based Management (ABM) Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi dan Profitabilitas*. Universitas Brawijaya.
- Jusmani, Oktariansyah.(2021).*Activity Based Managament Sebagai Instrumen Bagi Manajemen Dalam Efisiensi Biaya*.Diakses pada 15 Juni 2022 dari, Universitas PGRI Palembang.
- Kusniawati, Amelia (2016). *Internal Audit Activity Based Management Untuk Menilai Efisiensi dan Efektifitas*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- L.M. Samryn, S.E, A. (2013). *Akuntansi Manajemen (2nd ed.)*. Jakarta: prenadamedia group. Mowen, H. &. (2009). *Akuntansi Manajerial*. (A. nur Hanifah, Ed.) (8th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Parengkuan, Meiny. (2013). *Identifikasi Non Value Added Activity Melalui Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi*. Universitas Sam Ratulangi.
- Permadi, A. (2011). *Analisis Implementasi Manajemen Berbasis Aktivitas*. Purnamasari, R. (2013). *Analisis Activity Based Manajemen Dalam Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi Pada Seksi Pulp Making-9*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Pekanbaru.
- Sitorus, Helmy. (2013). *Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi*. Universitas Sam Ratulangi manado.
- Tokopedia, Kamus.(2020).*Definisi Profitabilitas*.Jakarta: PT. Tokopedia. Diakses Pada 23 Juni 2022 dari, <https://kamus.tokopedia.com/p/profitabilitas/html>
- Widarti, Retno. (2013). *Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi Dengan Metode Activity Based Management*. Universitas Sumatera Utara.

Widyani, K. (2015). Metode Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.